

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN DAN LAIN-LAIN PAD YANG SAH DALAM PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

**OLEH :**

**MARISA CONSTANTYA DIMA**

**20410098**

Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diperoleh oleh daerah dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai peraturan perundang-undangan, digunakan untuk keperluan daerah tersebut. Pendapatan asli daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Keempat PAD tersebut beengaruh dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, sehingga dapat mengurangi ketergantungan masing-masing daerah terhadap dana pemerintah pusat. Jika setiap daerah mampu mengurangi ketergantungan terhadap dana pemerintah pusat, maka dapat dikatakan daerah tersebut mempunyai kemandirian atau dapat menggali potensi yang ada di daerahnya masing-masing.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah dalam pendapatan asli daerah di Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2014-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio laporan keuangan

berupa rasio kontribusi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 tahun dari tahun 2014-2023.

Hasil rasio kontribusi komponen PAD tertinggi adalah Lain-lain PAD yang Sah dengan rata-rata kontribusi: 61%. Stabilitas dan konsistensi kontribusi ini menunjukkan pengelolaan yang baik dari sumber-sumber pendapatan lain-lain PAD yang sah. Yang berikut adalah Pajak Daerah, dengan rata-rata kontribusi: 18%. Pajak Daerah memberikan kontribusi signifikan namun masih dalam kategori "Kurang" secara rata-rata. Terjadi peningkatan kontribusi pada tahun-tahun terakhir yang mencapai kriteria "sedang", menunjukkan perbaikan dalam efisiensi pemungutan pajak, perubahan kebijakan, atau pertumbuhan ekonomi lokal. Berikutnya Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dengan rata-rata kontribusi: 12%. Kontribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebagian besar masuk dalam kriteria "kurang". Ada peningkatan kontribusi pada tahun-tahun terakhir, menunjukkan upaya yang lebih efektif dalam mengelola kekayaan daerah, namun masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kriteria yang lebih tinggi. Dan yang terakhir adalah Retribusi Daerah dengan rata-rata kontribusi: 9%. Retribusi Daerah memiliki kontribusi terendah terhadap total PAD, dengan rata-rata masuk dalam kriteria "sangat kurang". Ini menunjukkan bahwa retribusi daerah memiliki peran yang relatif kecil dalam menyumbang pada total PAD, dengan hanya sedikit peningkatan kontribusi selama periode ini.

**Kata Kunci : Pajak Daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, lain-lain PAD yang sah, dan Pendapatan Asli Daerah**